

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT. ETERINDO NUSA GRAHA GRESIK

Bustanul Ulum, Fitriyah Sulistiowati

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the accounting information system purchases of raw materials at PT. Eterindo Nussa Graha. The method used is descriptive research, where this study provides an overview of the relationship between the subject and the object under study. The subject of this research is PT. Eterindo Nusa Graha and the object is the accounting information system of raw material cash ingredients. The data used are primary and secondary data. Data collection techniques is by documentation, observation, and literature study. The results of research stated that the application of accounting information system purchase of raw materials that exist in PT. Eterindo Nusa Graha been running well and quite effective. The existence of the concurrent tasks og the financial department in PT Eterindo Nusa Graha also concurentally position in two companies at once.*

**Keyword:** SIA, Purchasing, Raw Material

### PENDAHULUAN

Sistem akuntansi dalam transaksi pembelian yang baik pada suatu perusahaan sangat berguna sebagai informasi baik untuk manajer sebagai pemakai informasi pihak internal maupun pengguna informasi pihak eksternal. Semakin handal dan akurat informasi yang diperoleh, maka semakin tepat keputusan yang akan dihasilkan. Pembelian bahan baku berakibat terjadinya penyimpangan atau kecurangan-kecurangan. Dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku, dilakukan pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang baik, serta praktik yang sehat.

Semua merupakan pengendalian dalam sistem akuntansi. Pengendalian dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau kecurangan dalam pembelian bahan baku. Oleh karena itu, sistem akuntansi pembelian bahan baku sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk menyediakan catatan yang lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

PT. Eterindo Nusa Graha (ENG) adalah suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri kimia yang berlokasi di Kawasan Industri Gresik yang terletak di Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin, Roomo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. PT. Eterindo Nusa Graha didirikan pada

tahun 1990 yang merupakan anak perusahaan dari PT. Petro Widada.

Bahan baku merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur seperti PT. Eterindo Nusa Graha yang bergerak di bidang industri kimia tidak akan melakukan kegiatan produksi tanpa adanya bahan baku. Selain bahan baku masih banyak hal yang perlu dibeli untuk kelancaran jalannya perusahaan. Perusahaan mendapatkan bahan bakudan bahan pembantu lainnya dengan cara melakukan pembelian. Proses pembelian yang dilakukan dengan cara tunai (cash) maupun kredit.

Pengendalian intern sangat berguna untuk melindungi aset perusahaan, dalam hal ini adalah bahan baku. Maka dari itu perlu diciptakan suatu pengendalian intern yang memadai dalam hal kegiatan pembelian bahan baku yang mampu mencegah atau memperkecil masalah-masalah yang terdapat dalam aktivitas pembelian.. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku di PT. Eterindo Nusa Graha; 2) Menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi guna mencegah penyelewengan bahan baku pada PT. Eterindo Nusa Graha.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kantor PT. Eterindo Nusa Graha yang terletak di Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin, Roomo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa

Timur. Penelitian dilakukan mulai Februari 2018 sampai April 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). (Ghony & Almanshur, 2012:29).

## **Fokus dan Dimensi Penelitian**

Dalam penelitian suatu perusahaan peneliti perlu memberikan fokus dan dimensi penelitian. Fokus penelitian ini berfungsi untuk membatasi wilayah amatan penelitian, sehingga obyek penelitiannya tidak terlalu luas. Dengan adanya fokus penelitian, maka akan memberikaan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan perusahaan yang dibahas. Penelitian ini lebih mengarah pada perusahaan yang ada kaintannya dengan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku tunai.

## **Jenis dan Sumber Data**

Silalahi (2012) menyatakan bahwa data untuk suatu penelitian dapat dikumpulkan dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan penulisan adalah sumber data *ekstern* yang terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan bagian yang terkait. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi origional. Selain itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini juga berupa ketentuan-ketentuan dan dokumen dokumen yang terkait yaitu

dengan mencatat, menyalin, dan menduplikasi informasi, yang meliputi gambaran umum PT. Eterindo Nusa Graha.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian laporan ini, peneliti mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah (1) wawancara, (2) observasi, (3) dokumentasi

### **Metode Analisis Data**

Menganalisa data dalam suatu penelitian sangatlah diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif. Silalahi (2012:339-341), menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan apabila empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klarifikasi. Data (dalam wujud kata-kata) mungkin telah dikumpulkan dengan aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, rekaman suara) dan biasanya diproses sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan), analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat

bantu analisis, kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:

### **Reduksi data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### **Penyajian data**

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyaji data yang paling sering digunakan untuk data kualitatif pada masa yang lalu adalah dalam bentuk teks *naratif* dalam puluhan, ratusan atau bahkan ribuan halaman. Penyajian data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu dan mudah diraih. Dengan demikian, seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.

### **Menarik kesimpulan**

Kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ke-3 kegiatan pengumpulan data dilakukan seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola,

penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis. Selama dia menulis, suatu tinjauan ulan pada catatan-catatan lapangan atau mungkin begitu saksama dengan peninjauan kembali untuk mengembangkan kesepakatan subjektif.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi

PT. Eterindo Nusa Graha (ENG) merupakan perusahaan swasta yang memproduksi bahan kimia. Perusahaan ini didirikan pada 22 Juni 1993 oleh Enternal Buana Chemical (EBCI) dan Inti Mutiara Gasindo (IMG). EBCI dan IMG merupakan anak perusahaan PT. EteriPndo Wahanatama. PT. Eterindo Nusa Graha didirikan atas akte notaris Drajat Damaji, SH. Tertanggal I Juli 1992 No. C-213 HT 03.02 Tahun 1992. Kedua SK tersebut dikeluarkan di Jakarta pada tanggal 3 Juli 1994, serta Surat IJin Usaha Perdagangan (SIUP) No. SIUP. 2494/09-03/ PBVII /93. Pilling Commistoning dilakukan di bulan Februari 1996 oleh pelaksanaan pembangunan PT. Eterindo Nusa Graha Sembawang Project EGINEERING (SEMPEC) yang merupakan kontraktor dari Singapura. Dalam produksinya, PT. Eterindo Nusa Graha memiliki 4 plant:

1 Synthetic Latex Plant. Synthetic Latex Plant selesai dibangun pada

bulan April 1997 dan mulai berproduksi pada bulan Mei 1997 dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 MT/tahun. Hasil produksi tersebut dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan local.

2 Alkyd Resin UPR Plant. Alkyd Resin dan UPR Plant selesai dibangun pada bulan April 1997 dan mulai beroperasi pada bulan Juli 1997 dengan kapasitas produksi sebesar 24.000 MT/tahun dimana hasil produksi di ekspor ke Uni Emirat Arab.

3 Plastizier Plant. Plastizier Plant selesai dibangun pada bulan September 1997 mampu memproduksi sebesar 30.000 Mt/tahun. Hasil produksi tersebut dipasarkan untuk kebutuhan local dan ekspor, sehingga kapasitas yang diproduksi oleh PT. Eterindo Nusa Graha dan keempat plan (Synthetic Latex Plant, Alkyd Resin dan UPR Plant, Plastizier Plant, Biodiesel Plant) sebanyak 66.000 MT/tahun.

4 Biodiesel Plant. Biodiesel Plant merupakan plan yang ada sehingga bisa digunakan untuk beberapa produk biodiesel (FAME) diproduksi dan dipasarkan ke Pertamina untuk bahan nabati dalam solar.

### Flowchart Pembelian Bahan Baku

#### 1. Fungsi Gudang

Staf gudang memeriksa persediaan bahan baku yang tersedia digudang. Jika persediaan bahan baku sudah mencapai tingkat persediaan minimum, maka staf gudang membuat surat permintaan pembelian bahan baku rangkap satu, dan diserahkan kepada staf pembelian. Menerima laporan

- penerimaan bahan baku lembar ke-1 dari staf penerimaan bersama bahan baku yang telah dibeli. Mencatat jumlah penambahan persediaan bahan baku pada kartu gudang berdasarkan laporan penerimaan bahan baku lembar ke-1 Menyimpan bahan baku yang baru dibeli digudang serta laporan penerimaan bahan baku lembar ke-1 sebagai arsip.
2. Fungsi Pembelian
    - a. Menerima surat permintaan pembelian bahan baku dari staf gudang.
    - b. Menentukan pemasok berdasarkan kemampuan pemasok dalam menyediakan bahan baku yang dibutuhkan serta tingkat terendah yang ditawarkan.
    - c. Membuat surat permintaan penawaran harga rangkap dua.
    - d. Menyerahkan surat permintaan penawaran harga lembar ke-1 kepada pemasok sedangkan surat permintaan penawaran harga lembar ke-2 sebagai arsip.
    - e. Menyimpan surat permintaan pembelian bahan baku.
    - f. Mengisi surat order pembelian rangkap tiga berdasarkan surat permintaan pembelian bahan baku serta harga yang telah disepakati dengan pemasok.
    - g. Menyerahkan surat order pembelian lembar ke-1 kepada pemasok, sedangkan surat order pembelian lembar ke-2 sebagai arsip.
  3. Pemasok
    - a. Menerima surat permintaan penawaran harga lembar ke-1 dari staf pembelian yang kemudian diarsipkan.
    - b. Menerima surat order pembelian lembar ke-1 dari staf pembelian.
    - c. Membuat faktur dan disertai pengiriman barang ke staf penerimaan.
  4. Fungsi Penerimaan
    - a. Menerima faktur dari pemasok yang disertai dengan bahan baku yang dibeli.
    - b. Memeriksa jumlah dan mutu bahan baku yang dikirim oleh pemasok.
    - c. Membuat laporan penerimaan bahan baku rangkap tiga.
    - d. Menyerahkan laporan penerimaan bahan baku lembar ke-1 bersama bahan baku yang diterima dari pemasok ke staf gudang.
    - e. Menyerahkan laporan penerimaan bahan baku lembar ke-2 dan faktur dari pemasok ke bagian keuangan.
    - f. menyimpan laporan penerimaan bahan baku lembar ke-3 sebagai arsip.
  5. Fungsi Keuangan
    - a. Menerima surat order pembelian dari staf gudang lembar ke-2.
    - b. Menerima faktur dari pemasok dan laporan penerimaan bahan baku lembar ke-2 dari staf penerimaan.
    - c. Mencocokkan isi surat order pembelian lembar ke-2 dengan faktur dari pemasok dan laporan penerimaan bahan baku lembar ke-2.
    - d. Mencatat harga pokok bahan baku yang dibeli pada kartu persediaan bahan baku, serta mencatat bertambahnya utang pada kartu utang.
    - e. Menyimpan surat order bahan baku lembar ke-2, faktur, laporan pembelian barang lembar ke-2 sebagai arsip.
    - f. Menyiapkan bukti kas keluar untuk utang jatuh tempo.

g. Membuat bukti kas keluar setelah itu diarsipkan.

### **Dokumen Yang Digunakan Dalam Pembelian Bahan Baku**

Adapun jenis-jenis dokumen yang digunakan dalam sistem pembelian bahan baku adalah:

1) Surat Permintaan Pembelian Bahan baku (SPPB)/ Purchase Request (PR)

Surat permintaan pembelian bahan baku dibuat oleh staf gudang, yang berisi: jenis, jumlah, kualitas bahan baku yang akan dibeli yang kemudian diserahkan kepada staf pembelian.

2) Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH)

Surat permintaan penawaran harga dibuat oleh staf pembelian yang kemudian dikirimkan kepada pemasok untuk mendapatkan informasi harga, kualitas barang serta syarat yang harus dipenuhi. Proses ini bisa digunakan kebeberapa pemasok agar dapat mengetahui harga yang murah dengan kualitas terbaik.

3) Surat Order Pembelian (SOP)/ Purchase Order (PO)

Surat order pembelian dibuat oleh staf pembelian, sesuai dengan spesifikasi bahan baku yang tertera pada saat permintaan pembelian, serta jumlah harga yang telah disepakati dengan pemasok bahan baku.

4) Laporan Penerimaan Bahan baku (LPB)

Laporan penerimaan bahan baku dibuat oleh staf penerimaan berdasarkan faktur dari pemasok yang telah diperiksa kebenarannya

sesuai dengan surat order pembelian.

5) Bukti Kas Keluar (BKK)

Bukti kas keluar dibuat oleh bagian akuntansi, berisi jumlah uang yang harus dibayar oleh perusahaan.

### **Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Prosedur Pembelian Bahan Baku di PT. Eterindo Nusa Graha**

Catatan akuntansi yang digunakan perusahaan dalam prosedur pengendalian bahan baku adalah sebagai berikut:

a) Kartu Gudang

Kartu gudang diselenggarakan oleh staf gudang, berisi jumlah bahan baku yang disimpan digudang sebagai dasar pencatatan kartu gudang adalah laporan penerimaan bahan baku.

b) Kartu Persediaan Bahan Baku

Kartu persediaan bahan baku diselenggarakan oleh bagian akuntansi, berisi harga pokok persediaan bahan baku yang dibeli, dokumensumber yang digunakan sebagai dasar pencatatan harga pokok bahan baku pada kartu persediaan adalah faktur dari pemasok dan laporan penerimaan bahan baku.

c) Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas dibuat oleh bagian akuntansi, digunakan untuk mencatat semua transaksi pengeluaran kas. Jurnal pengeluaran kas dicatat berdasarkan bukti kas keluar yang telah dicap lunas oleh kasir.

d) Register Bukti Kas Keluar

Register bukti kas keluar diselenggarakan oleh kasir, digunakan untuk mencatat semua

bukti kas keluar yang digunakan dalam transaksi - transaksi pengeluaran kas perusahaan.

e) Register Cek

Register cek diselenggarakan oleh bagian akuntansi, berisi nomor cek serta nilai nominal cek yang telah digunakan untuk melakukan pembayaran hutang. Register cek dicatat berdasarkan bukti kas keluar.

**Fungsi-Fungsi Yang Terkait Dalam Prosedur Pembelian Bahan Baku Pada PT. Eterindo Nusa Graha**

Dalam menjalankan prosedur pembelian bahan baku pada PT. Eterindo Nusa Graha memiliki bagian-bagian untuk menjalankan fungsi dari masing-masing tugas dalam alur sistem pembelian bahan baku. Berikut ini adalah fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku:

1 Fungsi Gudang

Fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada digudang dan untuk menyimpan barang dagang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.

2 Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

3 Fungsi Penerimaan

Fungsi penerimaan bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis-jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima dari pemasok guna

menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan.

4 Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi yang berkaitan dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatatan utang dan fungsi pencatatan persediaan. Fungsi pencatatan utang bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register bukti kas keluar dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan utang atau menyelenggarakan kartu utang sebagai buku pembantu utang. Sedangkan fungsi pencatatan persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan barang dagang yang dibeli ke dalam kartu persediaan.

**Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Pembelian Bahan Baku Pada PT. Eterindo Nusa Graha**

Berikut merupakan jaringan prosedur yang membentuk sistem pembelian bahan baku di PT. Eterindo Nusa Graha:

a. Prosedur permintaan barang

Fungsi Gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian.

b. Prosedur penawaran harga

Fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok untuk memperoleh informasi mengenai harga barang dan berbagai syarat pembelian yang lain.

- c. Prosedur order pembelian  
Fungsi pembelian mengirim surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan mengenai order pembelian yang sudah dikeluarkan perusahaan.
- d. Prosedur penerimaan barang  
Fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas, dan mutu barang yang diterima lalu membuat laporan penerimaan barang.
- e. Prosedur pencatatan utang  
Fungsi akuntansi memeriksa dokumen-dokumen berhubungan dengan pembelian dan faktur dari pemasok dan mengarsip dokumen dan mencatatnya sebagai utang.

### **Sistem Pengendalian Internal Pembelian Bahan Baku**

Penerapan sistem pengendalian internal sangat penting karena hal ini untuk menghindari kemungkinan penyimpangan dalam kegiatan pembelian bahan baku. Sistem pengendalian internal yang diterapkan terhadap pembelian bahan baku tunai pada PT. Eterindo Nusa Graha adalah sebagai berikut:

- 1. Organisasi  
Bagian pembelian yang berfungsi melakukan pembelian terpisah dari bagian keuangan sehingga menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi serta untuk menjaga kekayaan perusahaan. Kegiatan pembelian dilakukan oleh empat bagian yaitu bagian penerimaan sebagai pemegang fungsi pemakai barang, bagian pembelian sebagai pemegang fungsi pembelian,

- bagian gudang sebagai pemegang fungsi penerimaan dan fungsi gudang serta bagian keuangan sebagai pemegang fungsi akuntansi. Tidak ada transaksi pembelian yang dilakukan oleh hanya satu fungsi tersebut.
- 2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan  
Surat permintaan pembelian diotorisasi oleh kepala bagian penerimaan sebagai pemegang fungsi pemakai gudang. Surat order pembelian diotorisasi oleh kepala bagian pembelian sebagai pemegang fungsi pembelian. Laporan penerimaan barang diotorisasi oleh bagian gudang sebagai pemegang fungsi penerimaan.
- 3. Pencatatan adanya utang didasarkan pada faktur dari pemasok. Pencatatan ke dalam kartu persediaan, jurnal pembelian dan kartu pembantu utang diotorisasi oleh kepala bagian keuangan.
- 4. Praktik sehat  
Setiap dokumen dibuat rangkap dan didistribusikan pada bagian yang bersangkutan. Surat permintaan pembelian, surat order pembelian, laporan penerimaan barang bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh masing-masing bagian yang terkait. Adanya pengecekan pada setiap penerimaan barang yang dibeli sesuai dengan barang yang telah dipesan dari pemasok yang menjadi langganan perusahaan. Tidak ada pembayaran pembelian kecuali berdasarkan pada faktur

dan tidak ada faktur yang dibayar dua kali. Barang hanya diperiksa dan diterima oleh bagian gudang pemegang fungsi penerimaan jika fungsi tersebut telah menerima tembusan surat order pembelian dari bagian pembelian yang memegang fungsi pembelian. Fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan barang yang diterima dari pemasok dengan cara menghitung dan membandingkan dengan tembusan surat order pembelian. Pembayaran faktur dari pemasok dilakukan sesuai dengan syarat pembayaran yang telah disepakati sebelum kontrak.

5. Karyawan bermutu

Dalam suatu perusahaan karyawan bermutu merupakan sistem pengendalian internal yang paling penting. Karena, jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas minimum, dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan yang dapat diandalkan. PT. Eterindo Nusa Graha menerapkan sistem pengendalian internal dengan cukup baik. Tapi tidak menutup kemungkinan di PT. Eterindo Nusa Graha tidak ada masalah mengenai sistem pengendalian internal. PT. Eterindo Nusa Graha mempunyai banyak sekali perangkapan jabatan, karena memang dalam hal ini PT. Eterindo merupakan satu kesatuan dari tiga perusahaan yang ada dalam satu kantor utama.

## Pembahasan

PT. Eterindo Nusa Graha merupakan perusahaan swasta yang memproduksi bahan kimia. Dalam proses produksi tentu saja PT. Eterindo Nusa Graha melakukan aktifitas pembelian untuk memenuhi ketersediaan bahan baku untuk proses produksi tersebut. Pada Bab 4.3 pembahasan hasil penelitian ini, peneliti ingin menganalisa mengenai sistem informasi akuntansi antara teori dengan yang diterapkan PT. Eterindo Nusa Graha. Prosedur pembelian bahan baku secara tunai yang terjadi di PT. Eterindo Nusa Graha melalui empat tahapan yaitu; tahap permintaan pembelian, tahap pembelian bahan baku, tahap penerimaan bahan baku, tahap pencatatan akuntansi.

Tugas wewenang dan tanggung jawab yang ada di PT. Eterindo Nusa Graha telah memisahkan fungsi-fungsi yang terkait dalam pembelian bahan baku tunai yaitu; (fungsi gudang) dalam hal ini fungsi gudang telah menjalankan tugasnya dengan baik yaitu melakukan pengecekan mengenai ketersediaan bahan baku yang ada di gudang apakah perlu melakukan pembelian atau tidak. Jika diperlukannya pembelian maka bagian gudang membuat surat permintaan pembelian/ PR (purchase request) yang diserahkan ke bagian pembelian. (fungsi pembelian) dalam hal ini fungsi pembelian menentukan pemasok dan membuat surat permintaan penawaran harga. ditahap ini biasanya bagian gudang akan mendapatkan informasi mengenai harga, kualitas barang yang akan dipesan. (fungsi penerimaan) dalam hal ini fungsi penerimaan

menerima barang yang telah dipesan oleh bagian pembelian kemudian melakukan pengecekan terhadap barang yang diterima, apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dipesan mengenai jumlah dan kualitas barang. (fungsi akuntansi) dalam hal ini fungsi akuntansi bertugas untuk mencatat mengenai laporan keuangan apa saja yang terjadi dalam transaksi pembelian tersebut.

Dalam menjalankan prosedur pembelian bahan baku secara tunai PT. Eterindo Nusa Graha telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik. Mengenai prosedur pembelian bahan baku, fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi, jaringan prosedur dan sistem pengendalian internal dalam PT. Eterindo Nusa Graha sudah sesuai dengan sistem informasi akuntansi secara teori.

Dalam menerapkan sistem pengendalian internal dengan cukup baik. Tapi tidak menutup kemungkinan di PT. Eterindo Nusa Graha tidak ada masalah mengenai sistem pengendalian internal. PT. Eterindo Nusa Graha mempunyai banyak sekali perangkapan jabatan, karena memang dalam hal ini PT. Eterindo Nusa Graha merupakan satu kesatuan dari tiga perusahaan yang ada dalam satu kantor utama. Tapi, karena PT. Eterindo Nusa Graha telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik maka hal ini dapat membantu meminimalisir terjadinya penyelewengan/ kecurangan dalam perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi baik secara teori atau yang ada di PT. Eterindo Nusa Graha Gresik sudah sesuai, baik prosedur pembelian bahan baku, fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan akuntansi, jaringan prosedur maupun sistem pengendalian internal.

Dalam prosedur pembelian bahan baku secara tunai PT. Eterindo Nusa Graha sudah melengkapi dokumen-dokumen yang terkait dalam prosedur pembelian. Hal ini juga sudah dilengkapi dengan nomor urut tercetak. Fungsi-fungsi yang terkait dalam prosedur pembelian juga sudah dipisahkan sesuai dengan tugas wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing.

Adanya kegiatan pengecekan terhadap barang yang diterima dari pemasok. Pengecekan dilakukan demi menghindari adanya kesalahan dalam pengiriman. Dalam hal ini pengecekan dilakukan oleh bagian penerimaan. Bagian penerimaan akan melakukan pengecekan mengenai jumlah dan kualitas barang yang telah dipesan. PT. Eterindo Nusa Graha memiliki sistem pengendalian internal yang cukup baik untuk menunjang kemajuan perusahaan, tapi hal ini tidak dapat menutup kemungkinan jika adanya fungsi yang terkait dalam pembelian yang lemah. Salah satu contoh dari kelemahan sistem pengendalian internal yang ada di PT. Eterindo Nusa Graha ini adalah perangkapan jabatan dibagian keuangan yang merangkap di dua perusahaan dan juga merangkap sebagai kasir. Hal ini tentu saja sangat

memudahkan terjadinya kecurangan dikeuangan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Eterindo Nusa Graha dinilai sangat membantu dalam kemajuan perusahaan. Walaupun sistem pengendalian internal yang ada di PT. Eterindo Nusa Graha cukup lemah tapi dengan adanya sistem informasi akuntansi yang membantu hal ini dapat memperkecil terjadinya penyelewengan/ kecurangan bahan baku di perusahaan, bahkan hampir tidak adanya kejadian penyelewengan/kecurangan bahan baku dalam perusahaan tersebut, akan tetapi jika sampai terjadi penyelewengan perusahaan sudah mempunyai sanksi yang tegas untuk pelaku yaitu pemecatan.

Dalam melakukan penelitian di PT. Eterindo Nusa Graha ini peneliti memiliki kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan.

### Saran

Dari hasil penelitian penulis memiliki saran-saran yang diharapkan dapat meningkatkan kemajuan perusahaan:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang memadai dapat membantu kemajuan perusahaan dan dapat memperkecil terjadinya resiko kecurangan dalam perusahaan. Oleh karena itu sebaiknya sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan dalam perusahaan harus dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi untuk pengembangan perusahaan.

2. Sebaiknya dilakukan pemisahan tugas untuk bagian keuangan dan kasir demi menghindari terjadinya kecurangan dikeuangan perusahaan.
3. Analisis sistem dilakukan hanya berkisar pada prosedur pembelian terhadap bahan baku, belum mengkaji keterkaitan dengan proses produksi dan laporan. Oleh karena itu, bagi peneliti yang akan mengkaji tentang sistem pembelian bahan baku dapat lebih fokus pada hal-hal tersebut sehingga dapat menyempurnakan kajian ini.
4. Dalam melakukan penelitian di PT. Eterindo Nusa Graha ini peneliti memiliki kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan lebih terbuka untuk memberi informasi kepada peneliti selanjutnya demi kemajuan perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Fefi Wuri. 2012. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Secara Tunai Guna meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. Dwi Mulyo Lestari Madiun. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan. Volume 1, No. 2.

Ancaman Sistem Informasi Akuntansi. <https://andriedwicn.wordpress.com/2011/01/06/resiko-ancaman-dan-ekposur-pada-pengendalian-sia/>. Diakses pada tanggal 27 Januari 2018 pukul 10:00.

Flowchart Pembelian. <http://elib.uni-kom.ac.id/download.php?id=25240>

4. Diakses pada 27 November 2017 pukul 11:00.
- Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 1 Edisi Ke 7. Jakarta:
- Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kerangka Pikir. <http://romi.satria.wahono.net/2012/08/07/kiat-menyusun-kerangka-pemikiran-penelitian/>. Diakses tanggal 27 Januari 2018 pukul 10:00.
- Linawati. 2014. "Analisis Sistem Pembelian Bahan Baku Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Pada PT. Wono Jati Wijoyo Kediri". Skripsi. Kediri. FKIP UNP Kediri.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nordiawan, dkk. 2009. *Akuntansi Pemerintahan*. Penerbit Salemba Empat.
- Putri, Selvyna Dies Wido., AR, Moch Dzulkrirom., Dwiatmanto. 2014. "Evaluasi Sistem Pembelian Bahan Baku dan Pengeluaran Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Pada PT. Malang Indah Genteng Rajawali Malang". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Volume 13, No 1.
- Pranawingrum, Yasinta Tri. 2017. "Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Secara Kredit dan Tunai Pada PT. ABCD". Skripsi. Universitas Gresik.
- Reeve, James M., Warren, Carl S., Duchac, Jonathan E., Wahyuni, Tri Ersa., Soepriyanto,
- Gatot., Jusuf, Amir Abadi & Djakman, Chaerul D. 2013. *Pegantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Romney, Marshall B & Steinbart, Paul Jhon. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sembayang, Jefri Andy. 2010. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada PT. Hilon Sumatera Medan". Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Silalahi, DR. Ulber, MA. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- S.R, Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi 5. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Edisi 2. Medan: Penerbit Indeks.
- Susmiyanti, Mia. 2016. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Secara Tunai Kaitannya Dengan Pengambilan Keputusan Manajemen Pembelian Pada PT. Vigano Cipta Perdana". Skripsi. Depok. Universitas Gunadarma.

Tim penyusun. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Gresik.

Wasi, Daru. 2016. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada

Siklus Pendapatan dan Pengeluaran Kas di Kantor Notaris & P.P.A.T. Dr. Slamet Wahjudi, SH., M.Kn. Gresik". Skripsi. Gresik. Universitas Gresik.